

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Secara umum sebagian besar mengalami cemas sedang pada respon kognitif yaitu khawatir ketika nantinya salah memberikan tindakan ke pasien yang justru akan membahayakan dan cemas ringan pada respon afektif yaitu kurangnya antusias dalam melaksanakan praktik klinik keperawatan dasar karena ada rasa khawatir dan takut.
2. Berdasarkan respon kognitif sebagian besar mengalami cemas sedang yaitu khawatir ketika nantinya salah memberikan tindakan ke pasien yang justru akan membahayakan.
3. Berdasarkan respon afektif sebagian besar mengalami cemas sedang yaitu kurangnya antusias dalam melaksanakan praktik klinik keperawatan dasar karena ada rasa khawatir dan takut.
4. Berdasarkan respon fisiologis sebagian besar mengalami cemas sedang yaitu jantungnya berdebar-debar.
5. Berdasarkan respon perilaku sebagian besar mengalami cemas ringan yaitu tangannya gemetar.
6. Berdasarkan respon sosial sebagian besar mengalami cemas sedang yaitu khawatir jika nanti orang lain (pasien, keluarga pasien, atau perawat) menyadari bahwa dirinya terlihat cemas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut

1. Bagi Mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Keperawatan STIKES Notokusumo Yogyakarta

Diharapkan mahasiswa dapat mempersiapkan praktik klinik dengan matang misalnya dengan mempelajari kembali materi-materi dan banyak berlatih keterampilan keperawatan dasar yang sudah diajarkan. Selain itu, mahasiswa juga dapat melakukan hipnosis 5 jari, *guided imagery*, relaksasi secara mandiri maupun terbimbing ataupun dapat melakukan konseling kepada pembimbing lapangan maupun akademik untuk mengurangi kecemasan.

2. Bagi Koordinator Praktik Klinik Keperawatan Dasat STIKES Notokusumo Yogyakarta

Diharapkan dapat melakukan kegiatan pendampingan dan pengarahan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan praktik klinik agar mental para mahasiswa sudah terbentuk dengan baik sehingga mahasiswa siap diterjunkan ke lapangan dan dapat mengontrol kecemasannya. Koordinator praktik klinik juga dapat melakukan bimbingan konseling ketika mahasiswa mengalami kecemasan atau hal lain saat praktik berlangsung.

3. Bagi Peneliti Lanjut

Hasil dari penelitian salah satu acuan dan pertimbangan yang dapat digunakan oleh peneliti lainnya. Bagi peneliti selanjutnya dapat melengkapi pernyataan di setiap respon agar penentuan kecemasan berdasarkan respon lebih objektif.